

Pengaruh Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

Novi Triana Wahyuningtyas¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾, Maya Novitasari³⁾

¹Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: novvi.triana@icloud.com

²Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: mohubaidillah@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email : maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 45 Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023. Pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 205 sampel. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) serta dengan bantuan program SPSS Versi 27 untuk mengolah data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan ROA, Volume Perdagangan dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Firm Size* mampu memoderasi ROA, Volume Perdagangan dan BI Rate terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return on Assets*, Volume Perdagangan, BI Rate, *Firm size*

Abstract

This research aims to determine whether there is an influence on Fundamental, Technical and Macroeconomics on Stock Prices with Firm Size as a Moderating Variable in LQ45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. This research has a population of 45 LQ45 Index Companies listed on BEI 2019 – 2023. This research used the Purposive Sampling method and obtained a research sample of 205 samples. The research method used is a quantitative approach using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) and with the help of the SPSS Version 27 program to process research data. The research results show that ROA, Trading Volume and BI Rate have a significant effect on stock prices. Firm Size is able to moderate ROA, Trading Volume and BI Rate on share prices.

Keywords: Share Price, Return on Assets, Trading Volume, BI Rate, Firm size

PENDAHULUAN

Harga saham mencerminkan nilai dari sebuah perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang positif, saham perusahaan tersebut akan menjadi menarik bagi banyak investor. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (emiten). Perusahaan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan sebelum berinvestasi, seperti membeli, menjual, atau menahan saham..

Minat calon investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan emiten adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Jika banyak investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, permintaan terhadap saham tersebut akan meningkat. Peningkatan permintaan ini menyebabkan harga saham naik di pasar modal. Sebaliknya, jika harga saham dinilai terlalu tinggi, investor mungkin enggan untuk membeli, yang mengakibatkan penurunan permintaan. Penurunan permintaan ini dapat menyebabkan harga saham turun dan mencapai keseimbangan harga yang baru. Dengan demikian, jelas bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di Bursa Efek Indonesia (Nurutami, 2019).

Indeks LQ45 adalah salah satu indeks saham unggulan yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, hal ini karena Indeks LQ45 berisi perusahaan-perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan jam terbang yang tinggi (Maniil *et al.*, 2023). Seperti yang diketahui, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh saham-saham yang ingin masuk dalam Indeks LQ45, antara lain saham harus sudah tercatat secara resmi di BEI selama setidaknya tiga bulan terakhir, memiliki kondisi keuangan yang kuat dengan prospek pertumbuhan yang baik, serta memiliki kapitalisasi pasar yang berada di level tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir.

Indeks LQ45 adalah salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia yang mencakup 45 perusahaan yang telah melewati proses seleksi berdasarkan likuiditas tinggi dan sejumlah kriteria lain yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Setiap enam bulan, komposisi anggota Indeks LQ45 diperbarui . Jika suatu perusahaan tidak lagi memenuhi persyaratan,

maka perusahaan tersebut akan digantikan oleh perusahaan lain yang memenuhi syarat dalam periode tersebut, sehingga daftar perusahaan dalam Indeks LQ45 selalu berubah setiap enam bulan. Selain itu, Indeks LQ45 juga menjadi salah satu indeks saham favorit para investor karena memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat, sehingga dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan oleh investor.

Tercatat ada 5 saham-saham yang termasuk dalam Indeks LQ45 mengalami penurunan harga yang cukup signifikan selama periode perdagangan satu pekan dari 9 Oktober hingga 13 Oktober 2023. Saham-saham Indeks LQ45 yang mengalami penurunan tajam dalam periode ini antara lain Goto Gojek Tokopedia (GOTO), Bank Jago Tbk (ARTO), Barito Pacific Tbk (BRPT), Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), dan Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP).

Tabel 1. Data Penurunan Saham

No.	Kode Emiten	Penurunan	Level	Volume Transaksi	Nilai
1.	GOTO	20,24%	Rp. 67/saham	23,5 M saham	Rp. 1,8 T
2.	ARTO	18,8%	Rp. 1.620/saham	137 jt saham	Rp. 244,5 M
3.	BRPT	15,5%	Rp. 1.145/saham	968,8 jt saham	Rp. 1,2 T
4.	CPIN	8,3%	Rp. 5.200/saham	32,3 jt saham	Rp. 171,3 M
5.	ICBP	5,4%	Rp. 10,875/saham	26 jt saham	Rp. 258,1 M

Sumber : CNBN Indonesia 2023

Pemahaman tentang pergerakan pasar saham sangat penting untuk merancang portofolio investasi bagi para investor (Alshubiri, 2021). Sebelum membuat keputusan investasi, investor melakukan serangkaian analisis untuk menghindari kerugian. Analisis ini membantu dalam mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan mengoptimalkan keputusan investasi. Terdapat dua metode analisis yang digunakan: pertama, analisis fundamental, dan kedua, analisis teknikal. Analisis fundamental adalah metode untuk mengevaluasi saham perusahaan guna menentukan nilai sebenarnya dari suatu aset finansial (Farild et al., 2023). Variabel yang digunakan dalam studi ini mencakup variabel fundamental, yang diukur dengan rasio profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis teknikal, yang menilai

faktor-faktor teknis dari saham tersebut. Variabel teknikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan.

Terdapat juga faktor makro ekonomi mempengaruhi perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Dampak Makro ekonomi terhadap harga saham dianalisis secara luas dalam penelitian ilmiah. Berbagai aspek ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran, dan stabilitas keuangan. BI Rate merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan, terutama dalam hal menentukan harga perlembar saham dari suatu perusahaan.

Penelitian ini didorong oleh adanya kekurangan dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan studi sebelumnya, Firmansyah & Kusumawati (2023) dan Savira *et al.* (2020) mengenai profitabilitas secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Isnaini *et al.*, (2023) dan Husain (2021) yang menyatakan berdasarkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan LQ45. Kemudian penelitian mengenai volume perdagangan yang berpengaruh positif terhadap harga saham yaitu Wijayanti & Rosita (2023), dan Fridayanthi *et al.* (2023) menyatakan hasil dari pengujian secara parsial hal ini menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rivaldo & Malini (2021) menunjukkan bahwa volume perdagangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh BI Rate yang dilakukan oleh Sangiang & Sitohang (2021), menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian dari Ningsih *et al.* (2021), Wijayanti & Rosita (2023), Saputri & Irawati (2023), Firmansyah & Kusumawati (2023), yang menyatakan bahwa berdasarkan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Penelitian terdahulu yang menyatakan BI Rate tidak berpengaruh terhadap harga saham yaitu penelitian Artadiyani & Samsudin (2023), yang menyatakan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini di dukung dengan penelitian Safany *et al.* (2021); Pradhana & Fatimah (2022) dan Fransisca & Herijawati (2022).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada kekonsistenan dalam penelitian tersebut, sehingga penelitian ini bermaksud meneliti kembali dengan menambahkan *Firm Size* variabel moderasi, dengan judul “Pengaruh Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi”.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Teori Sinyal atau yang juga dikenal sebagai *Signaling Theory*, digunakan untuk menjelaskan bahwa informasi yang dimiliki perusahaan berfungsi sebagai sinyal positif atau negatif bagi pengguna informasi tersebut. Jika sinyal yang diberikan positif, investor akan merespons secara positif, yang membantu mereka membedakan antara perusahaan berkualitas tinggi dan yang tidak, sehingga harga saham akan naik dan nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, jika informasi dianggap negatif, minat investor untuk berinvestasi akan menurun, yang pada gilirannya akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

Harga Saham

Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk setiap saham yang diterbitkan. Selama perdagangan, harga saham bisa meningkat karena perubahan nilai, yang memungkinkan perusahaan meraih pendapatan lebih tinggi dan membagikan sebagian dari pendapatan tersebut sebagai dividen. (Govia et al., 2019).

Fundamental

Analisis fundamental bertujuan untuk meramalkan harga saham di masa depan dengan menilai nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan mengaplikasikan hubungan antara variabel-variabel tersebut untuk mendapatkan estimasi harga saham (Rochmah, 2017). Dalam penelitian ini, faktor fundamental yang memengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui rasio-rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam studi ini adalah rasio profitabilitas.

Teknikal

Analisis teknikal adalah pendekatan yang melibatkan pemeriksaan data harga saham historis dan keterkaitannya dengan volume perdagangan selama periode tersebut. Metode ini membantu investor dalam menentukan waktu yang tepat untuk membeli (*buy*), menjual (*sell*), atau mempertahankan (*hold*) saham mereka (Nurliandini *et al.*, 2021). Analisis ini memanfaatkan data pasar saham, termasuk harga dan volume transaksi penjualan, untuk menilai nilai saham. Dalam penelitian ini, faktor teknikal yang dianalisis adalah volume perdagangan.

Makroenomi

Makro Ekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ekonomi. Ketika terjadi perubahan, baik positif maupun negatif, dalam kondisi ekonomi makro suatu negara, investor akan menilai dampak potensialnya dan menentukan apakah akan membeli atau menjual saham perusahaan yang bersangkutan (Nurliandini *et al.*, 2021).

Firm Size

Firm size dapat diartikan sebagai dimensi atau skala yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memiliki sumber daya dan aktivitas yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menilai besar-kecilnya perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, harga pasar saham, jumlah karyawan, modal, atau parameter serupa.

HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2: Volume Perdagangan Berpengaruh terhadap harga saham

H3: BI Rate Berpengaruh terhadap harga saham

H4: Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi

H5: Pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham Perusahaan dengan Firm Size

sebagai Variabel Moderasi

H6 : Pengaruh BI Rate terhadap harga saham Perusahaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2019 hingga 2023, yang terdiri dari 45 perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu.

1. Perusahaan Indeks LQ45 yang tercantum di dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2023.
2. Perusahaan Indeks LQ45 yang mempublis laporan keuangannya berupa *annual report* atau *financial statement* serta menggunakan bentuk mata uang rupiah pada tahun 2019 – 2023.
3. Perusahaan Indeks LQ45 yang mendapatkan laba selama periode 2019 – 2023.

Menggunakan teknik Purposive Sampling, diperoleh 205 sampel. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Profitabilitas, Volume Perdagangan, dan BI Rate, sementara variabel dependen adalah Harga Saham dan *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Indeks LQ45 dari Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023, serta melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal dan skripsi. Instrumen penelitian didefinisikan secara operasional dan diberikan indikator untuk masing-masing variabel..

Tabel 2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Rumus	Skala
1.	Harga Saham (Y)	Harga saham = harga penutupan saham (<i>finance.yahoo.com</i>)	Nominal (Rp)
2.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio (%)
3.	Volume Perdagangan	$TVA_{it} = \frac{\text{total saham yang diperdagangkan}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio (%)
4.	Bi-Rate	Tingkat suku bunga menggunakan suku bunga acuan yaitu BI 7-Day (Reverse) Repo Rate	Rasio (%)

		(bi.go.id)	
5.	Firm size	Size = Ln (Total Asset)	Nominal (Rp)

Sumber: Data Diolah (2024)

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	205	0,00	1,88	0,0864	0,15882
Vol.Perdagangan	205	0,00	257,60	3,5881	23,15480
BI Rate	205	0,00	0,06	0,0461	0,01308
Firm size	205	0,00	35,32	28,0897	9,18268
Harga saham	205	0	39025	3938,28	5247,397
Valid N (listwise)	205				

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 2. diatas memberikan keterangan jika sampel berjumlah 205, penjelasan sebagai berikut: ROA mempunyai nilai min 0,00 nilai max 1,88 rata-rata 0,0864 dan nilai standar deviasi 0,15882. Volume Perdagangan mempunyai nilai *min* 0,00 nilai *max* 257,60 nilai rata-rata 3,5881 dan nilai standar deviasi 23,15480. BI Rate mempunyai nilai *min* 0,00 nilai *max* 0,6 nilai rata-rata 0,0461 dan nilai standar deviasi 0,01308. Firm Size mempunyai nilai *min* 0,00 nilai *max* 35,32 nilai rata-rata 28,0897 dan nilai standar deviasi 9,18268. Harga Saham mempunyai nilai *min* 0 nilai *max* 39025 nilai rata-rata 3938,28 dan nilai standar deviasi 5247,397.

2. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Sig
Monte Carlo	0,68

Sumber: data diolah (2024)

Nilai signifikansi Monte Carlo sebesar 0,182 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,182 > 0,05) yang berarti data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini hasil uji t yang telah diolah sebagai berikut :

Tabel 5. Uji T

Model		t	Sig.
1	(Constant)	9,099	0,000
	ROA	2,605	0,028
	Vol.Perdagangan	2,159	0,033
	BI RATE	2,121	0,037

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan di Tabel 4, nilai t-hitung untuk variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Variabel ROA (X1) t hitung > t tabel yaitu $2,605 > 1,97353$ dengan signifikansi $0,028 < 0,05$. Hal ini berarti ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Pada variabel Volume Perdagangan (X2) t hitung > t tabel yaitu $2,159 > 1,97353$ dengan signifikansi $0,033 < 0,05$. Hal ini berarti volume perdagangan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Pada variabel BI Rate (X3) t hitung > t tabel yaitu $2,121 > 1,97353$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$. Hal ini berarti BI Rate memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4. Uji T MRA

Hasil pengujian hipotesis dari pengaruh variabel moderasi, sebagai berikut:

Tabel 6. Moderated Regression Analysis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std.Error	Beta	T	
1	(Constant)	1847,952	1053,583		1,754	0,081
	ROA	-0,007	0,177	-0,003	-0,042	0,966
	VOL. PERDG	-16,014	152,876	-0,143	-0,105	0,917
	BI RATE	-29,002	71,534	-0,366	-0,405	0,686
	FZ	20,633	34,773	0,041	0,593	0,554
	ROA*FZ	0,818	0,256	0,133	3,195	0,001
	VOL.PERDG*FZ	0,198	0,092	0,247	2,176	0,030
	BI RATE*FZ	0,800	0,354	-0,144	2,259	0,022

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5, nilai t hitung untuk variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Uji MRA pada variabel ROA terhadap harga saham yang dimoderasi oleh *firm size* menunjukkan nilai t-hitung $3,195 > t\text{-tabel } 1,9738$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima, menunjukkan bahwa *firm size* efektif memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham.
2. Uji MRA pada variabel Volume Perdagangan terhadap harga saham yang dimoderasi oleh *firm size* menunjukkan nilai t-hitung $2,176 > t\text{-tabel } 1,9738$ dengan signifikansi $0,030 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima, menunjukkan bahwa *firm size* efektif memoderasi pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham.
3. Uji MRA pada variabel BI Rate terhadap harga saham yang dimoderasi oleh *firm size* menunjukkan nilai t-hitung $2,259 > t\text{-tabel } 1,9738$ dengan signifikansi $0,022 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_6 diterima, menunjukkan bahwa *firm size* efektif memoderasi pengaruh BI Rate terhadap harga saham.

4. Uji Determinasi

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah, sebagai berikut:

Tabel 7. Determinasi (R^2)

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,449 ^a	0,202	0,188	2380,92873

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel, nilai koefisien determinasi adjusted R square adalah 0,188, yang berarti variabel ROA, Volume Perdagangan, dan BI Rate secara bersamaan mempengaruhi harga saham sebesar 18,8%. Sebanyak 81,2% dari harga saham dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh variabel fundamental, teknikal, dan makroekonomi terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2019-2023, dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA, Volume Perdagangan, dan BI Rate memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *firm size* dapat memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini memiliki

batasan berupa jangka waktu yang singkat, fokus hanya pada perusahaan Indeks LQ45, dan penggunaan hanya tiga variabel.

Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan memperluas cakupan populasi, termasuk sektor-sektor lain seperti sektor keuangan. Selain itu, mereka juga bisa mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), Inflasi, dan *Earning Per Share* (EPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia Kristin, M., & Nugraheni. (2023). The Influence of Profitability, Leverage, and Liquidity on Stock Prices in the Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(4), 2281–2296. <http://jurnal.usk.ac.id/riwayat/>
- Alshubiri, F. (2021). Portfolio Returns of Islamic Indices and Stock Prices in GCC Countries: Empirical Evidence From the ARDL Model. *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211018460>
- Andriyani, N., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–8. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/958>
- Artadiyani, N. N. S., & Samsudin, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1022–1032. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej%0Ahttps://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/view/1556>
- Bentellu Sangiang, R. A., & Sitohang, S. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Volume Perdagangan Saham (Trading Volume Activity), Dan Tingkat Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perbankan Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3889>
- Dewi, M. R. K., & Yusuf, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Inflasi, Nilai Tukar, Volume Perdagangan Saham, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham. *Edunomika*, 07(02), 1–25.
- Farild, M., Sawaji, M. I., & Poddala, P. (2023). Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 25(4), 734–739.

- Firmansyah, F., & Kusumawati, E. (2023). The Effect of Financial Performance, Bi Rate, and the Impact of the Covid 19 Pandemic on Stock Returns (Empirical study on corporate Properties & Real Estate and Infrastructure in the IDX period 2017-2021). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 201(04), 201–210. www.ijlrhss.com
- Fitriani, A., & Simon, F. (2023). Influence of Macroeconomics Factors, Profitability, and Stock Trading Volume on Stock Prices in The Years 2019-2021. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 8(1), 14–23.
- Fransisca, V., & Herijawati, E. (2022). The Influence of Interest Rate, Exchange Rate, Profitability, and Liquidity on Stock Prices. *ECo-Buss*, 5(2), 416–428. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.419>
- Fridayanthi, N. M. A. Y., Padnyawati, K. D., & Nuniek Hutnaleontina, P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Volume Perdagangan, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Khususnya Pada Sektor Consumer Goods Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 266–276. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3322>
- Ghozali, I. (2017). *EKONOMETRIKA Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24* (cetakan 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govia, J., Dayani, V. O. S., Purba, M. N., Ramayanti, E., Tanoto, M., Teng, S. H., & Cynthia, C. (2019). Pengaruh Laba per Saham, Rasio Hutang dan Pengembalian atas Aset (ROA) terhadap Harga Saham. *Owner*, 3(2), 21. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.119>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Keswani, S., Puri, V., & Jha, R. (2024). Relationship among macroeconomic factors and stock prices: cointegration approach from the Indian stock market. *Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2355017>
- Macenaite, J., & Keliuotyte-Staniulieniene, G. (2023). Assessment of the impact of the economic factors on stock prices: cross-sectoral approach. *Technium Social Sciences*

- Journal*, 51, 203–210. <https://doi.org/10.47577/tssj.v51i1.10138>
- Maniil, C., Kumaat, R. J., & Maramis, M. T. B. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Indeks Saha, LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017:Q1-2021Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 97–108. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/45165>
- Melina Budi Wijayanti, & Rosita. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Selama Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 27–39. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2565>
- Narisa Fakhrani Saputri, & Zulfa Irawati. (2023). Analisis Pengaruh Bi Rate, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 361–373. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.908>
- Ningsih, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1206–1218.
- Nurliandini, N., Juniwati, E. H., & Setiawan, S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2907>
- Nurutami, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia. In *Estuarine, Coastal and Shelf Science* (Vol. 2020, Issue 1).
- Pradhana, F., & Fatimah. (2022). *HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI ERA COVID-19 Abstrak*. 3.
- Rahmadani, P., & Manurung, A. H. (2024). Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(2), 173–182. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i2.757>
- Rivaldo, R., & Malini, H. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share, Dividend Per Share, Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. *Accounting Research Journal*, 1(2), 107–118. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Rochmah, O. A. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Di Bei. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 14(1), 5864.
- Safany, E. R., Setiawan, I., & Triuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Makroekonomi dan Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Syariah pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 64–74.

<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2829>

- Savira, B. A., Rinofah, R., & Mujino, M. (2020). Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 345–356. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.676>
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885–894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Solekah, D. M. A. (2023). *Pengaruh Volume Perdagangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Moderasi*. 1–92. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/6162>
- Sugiyono. (2017). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (kedua). ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *STATISTIK NONPARAMETRIS Untuk Penelitian* (B. R. Setiadi (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Tyas, N. H., & Almurni, S. (2020). Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 2018. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 10(2017), 1–17.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168–190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>
- Yanti, & Dalimunthe I P. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return Dan Income Smoothing Terhadap Harga Saham. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2021.